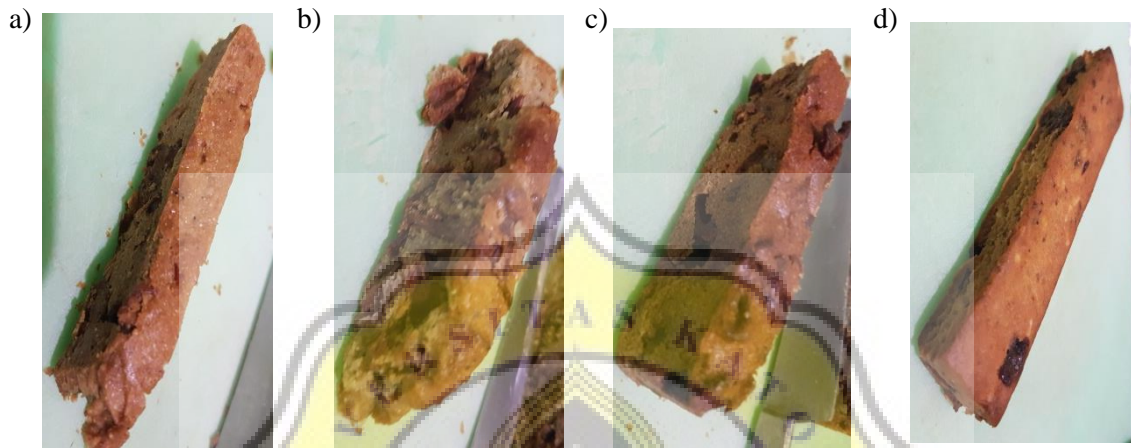


### 3. HASIL PENELITIAN

Dalam penelitian ini dilakukan 2 jenis analisa, yakni analisa proksimat yang meliputi analisa kadar air, kadar abu, kadar protein, kadar lemak, kadar karbohidrat, total kalori, kadar betakaroten, dan analisa sensoris dengan metode ranking hedonik.

#### 3.1. *Snack bar*



Gambar 9. *Snack bar*: a) AK46 b) AK55 c) AK64 d) Kontrol

#### 3.2. Hasil Analisa Kadar air, abu, protein lemak, karbohidrat

Hasil analisa kadar air, abu, protein, lemak, karbohidrat, dapat dilihat pada Tabel 5 berikut ini:

Tabel 5. Nilai kadar air, abu, protein, lemak, karbohidrat, dan kalori

Nama Sampel	Kadar Air (%)	Kadar Abu (%)	Kadar Protein (%)	Kadar Lemak (%)	Kadar Karbohidrat (%)
Kontrol	-	-	*16,17	*20	*46,67
AK46	16.13±2,56 <sup>a</sup>	2.33±0,22 <sup>a</sup>	23.99±6,1 <sup>a</sup>	15.66±0.29 <sup>a</sup>	44.19±5.18 <sup>a</sup>
AK55	17.41±1,63 <sup>a</sup>	2.46±0,12 <sup>a</sup>	25.98±2,7 <sup>a</sup>	16.42±0.41 <sup>a</sup>	40.16±1.38 <sup>a</sup>
AK64	18.75±0,63 <sup>a</sup>	2.44±0,26 <sup>a</sup>	17.84±1,37 <sup>a</sup>	16.47±0.52 <sup>a</sup>	46.92±2.48 <sup>a</sup>

Keterangan:

- AK 46 : Apel 40 gram, koro 30 gram, ubi 30 gram
- AK 55 : Apel 50 gram, koro 25 gram, ubi 25 gram
- AK 64 : Apel 60 gram, koro 20 gram, ubi 20 gram
- \* = Didapatkan dari *nutriotion fact* produk komersial
- Superscript mendandakan ada atau tidaknya perbedaan nyata menurut hasil uji beda nyata *One Way Anova*, Uji Tukey

Pada tabel 5 diatas dapat dilihat bahwa kadar air tertinggi ditunjukkan oleh sampel AK64 dengan nilai 18,75 dan kadar air terendah ditunjukkan oleh sampel AK46 dengan nilai 16,13. Kadar abu tertinggi ditunjukkan oleh sampel AK55 dengan nilai 2,46 dan kadar abu terendah ditunjukkan oleh sampel AK46 dengan nilai 2,33. Kadar protein tertinggi dapat dilihat pada sampel AK55 dengan nilai 25,98 dan kadar protein terendah dapat dilihat pada sampel AK64 dengan nilai 17,84. Kadar lemak tertinggi dapat dilihat pada sampel AK64 dengan nilai 16,47 dan terendah dapat dilihat pada sampel AK46 dengan nilai 15,66. Kadar karbohidrat tertinggi dapat dilihat pada sampel AK64 dengan nilai 46,92 dan kadar karbohidrat terendah dapat dilihat pada sampel AK55 dengan nilai 40,16.

### 3.3. Hasil Analisa Kalori

Hasil analisa kalori dapat dilihat pada Tabel 6 berikut ini:

Tabel 6. Nilai kalori

Nama Sampel	Total Kalori (kkal per 30 g)
Kontrol	*130
AK46	124.12±2.36 <sup>a</sup>
AK55	123.71±2.34 <sup>a</sup>
AK64	122.31±0.44 <sup>a</sup>

Keterangan:

- AK 46 : Apel 40 gram, koro 30 gram, ubi 30 gram
- AK 55 : Apel 50 gram, koro 25 gram, ubi 25 gram
- AK 64 : Apel 60 gram, koro 20 gram, ubi 20 gram
- Kontrol yang digunakan adalah produk komersial "Soyjoy"
- \* =Didapatkan dari *nutrition fact* produk komersial
- Superscript mendandakan ada atau tidaknya perbedaan nyata menurut hasil uji beda nyata *One Way Anova*, Uji Tukey

Pada Tabel 6 diatas dapat dilihat bahwa kalori tertinggi diperoleh pada sampel AK46 dengan nilai 124,11 dan nilai kalori terendah dapat dilihat pada sampel AK64 dengan nilai 122,31. Kalori akan menurun seiring dengan menurunnya konsentrasi tepung.

### 3.4. Hasil Analisa Betakaroten

Hasil analisa kadar betakaroten dari 3 sampel *snack bar* dapat dilihat pada Tabel 7 berikut ini:

Tabel 7. Nilai kadar betakaroten sampel *snack bar*

Nama Sampel	Betakaroten (IU/100g)	Betakaroten (mikro gram RE/100g)	Angka Kecukupan Gizi (mcg)
AK46	519.95±66,91 <sup>a</sup>	155,98±20,07 <sup>a</sup>	600
AK55	377.74±38,63 <sup>b</sup>	113.32±11,59 <sup>b</sup>	600
AK64	272.20±44,25 <sup>b</sup>	81.66±13,27 <sup>b</sup>	600

Keterangan:

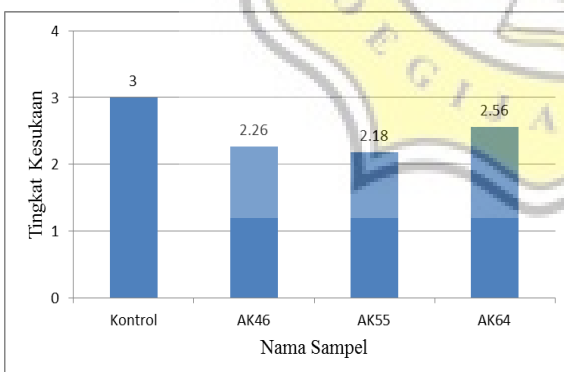
- AK 46 : Apel 40 gram, koro 30 gram, ubi 30 gram
- AK 55 : Apel 50 gram, koro 25 gram, ubi 25 gram
- AK 64 : Apel 60 gram, koro 20 gram, ubi 20 gram
- Superscript mendandakan ada atau tidaknya perbedaan nyata menurut hasil uji beda nyata *One Way Anova*, Uji Tukey
- Angka Kecukupan Gizi berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan RI no 75 tahun 2013 untuk umur 19-29 tahun

Pada Tabel 7 diatas dapat dilihat bahwa kadar betakaroten 3 sampel menunjukkan nilai yang berbeda-beda. Nilai betakaroten tertinggi dapat dilihat pada sampel AK46 dengan nilai 155,98 dan nilai betakaroten terendah dapat dilihat pada sampel AK64 dengan nilai 81,66. Penambahan konsentrasi tepung menunjukkan penambahan nilai betakaroten.

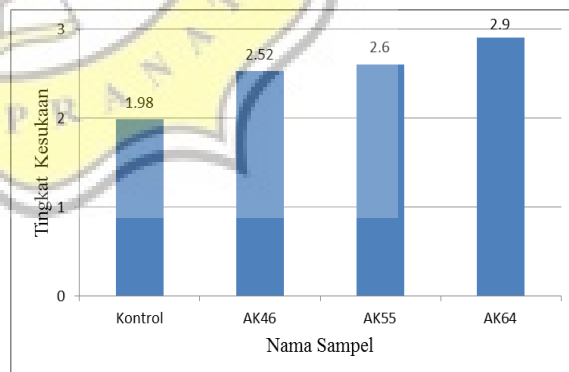
### 3.5. Hasil Analisa Sensori

#### 3.5.1. Diagram Analisa Warna dan Aroma

Hasil analisa warna dan aroma dari 3 sampel *snack bar* dapat dilihat pada Gambar 10 dan 11 berikut ini.



Gambar 10. Diagram analisa warna



Gambar 11. Diagram analisa aroma

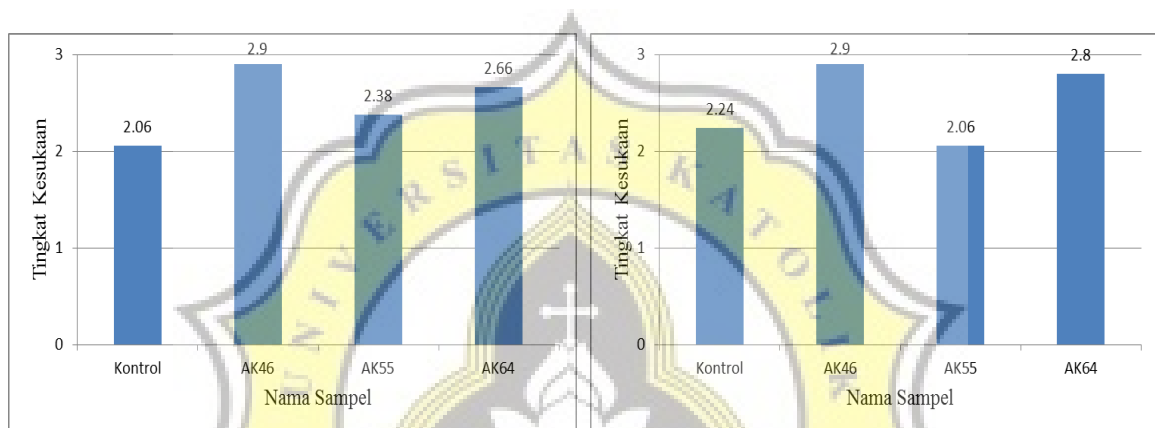
Keterangan:

- AK 46 : Apel 40 gram, koro 30 gram, ubi 30 gram
- AK 55 : Apel 50 gram, koro 25 gram, ubi 25 gram
- AK 64 : Apel 60 gram, koro 20 gram, ubi 20 gram
- Skala 1 : kurang suka; skala 2 : agak suka; skala 3 : suka; skala 4 : sangat suka

Pada Gambar 10 dapat dilihat bahwa nilai penerimaan terhadap parameter warna pada 4 sampel *snack bar* yakni didapati nilai tertinggi pada sampel *snack bar* kontrol diikuti sampel AK64, AK46, dan AK55 sebagai yang terendah. Pada Gambar 11 dapat dilihat bahwa nilai penerimaan terhadap parameter aroma pada 4 sampel *snack bar* yakni didapati nilai tertinggi pada sampel AK64 diikuti sampel AK55, AK46, dan sampel *snack bar* kontrol sebagai yang terendah.

### 3.5.2. Diagram Analisa Tekstur dan Rasa

Diagram analisa tekstur dan rasa dari 3 sampel *snack bar* dapat dilihat pada Gambar 12 dan 13 berikut ini.



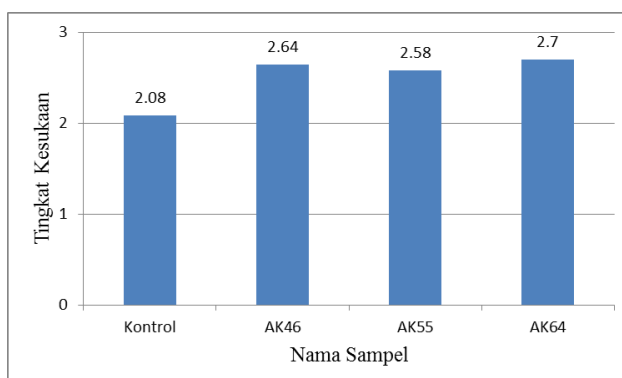
Gambar 12. Diagram analisa tekstur

Gambar 13. Diagram analisa rasa

Pada Gambar 12 dapat dilihat bahwa nilai penerimaan terhadap parameter tekstur pada 4 sampel *snack bar* yakni didapati nilai tertinggi pada sampel AK46 diikuti sampel AK64, AK55, dan sampel *snack bar* kontrol sebagai yang terendah. Pada Gambar 13 dapat dilihat bahwa nilai penerimaan terhadap parameter rasa pada 4 sampel *snack bar* yakni didapati nilai tertinggi pada sampel AK46 diikuti sampel AK64, sampel *snack bar* kontrol, dan sampel AK55 sebagai yang terendah.

### 3.5.3. Diagram Analisa Overall

Hasil analisa overall dari 3 sampel *snack bar* dapat dilihat pada Gambar 14 berikut ini.



Gambar 10. Diagram analisa overall

Pada Gambar 14 dapat dilihat bahwa nilai penerimaan terhadap parameter overall pada 4 sampel *snack bar* yakni didapati nilai tertinggi pada sampel AK64 diikuti sampel AK46, AK55, dan sampel *snack bar* kontrol sebagai yang terendah.

#### 3.5.4. Tingkat Kesukaan Responden Terhadap Sampel *Snack bar* dan Kontrol

Hasil rata-rata data sensoris berupa tingkat kesukaan responden dapat dilihat pada Tabel 8 berikut ini:

Tabel 8. Tingkat Kesukaan Responden

Parameter	Warna	Aroma	Tekstur	Rasa	Overall
Analisa					
Nama Sampel					
Kontrol	3	1,98	2,06	2,24	2,08
AK46	2,26	2,52	2,9	2,9	2,64
AK55	2,18	2,6	2,38	2,06	2,58
AK64	2,56	2,9	2,66	2,8	2,7

Keterangan:

- AK 46 : Apel 40 gram, koro 30 gram, ubi 30 gram
- AK 55 : Apel 50 gram, koro 25 gram, ubi 25 gram
- AK 64 : Apel 60 gram, koro 20 gram, ubi 20 gram
- Skala 1 : kurang suka; skala 2 : agak suka; skala 3 : suka; skala 4 : sangat suka

Hasil analisa sensoris sampel *snack bar* ditinjau dari 5 parameter yakni warna, aroma, tekstur, rasa, dan *overall*. Analisa sensoris dilakukan terhadap 3 sampel *snack bar* obyek penelitian dan 1 sampel *snack bar* komersil (kontrol) dengan responden tidak terlatih sebanyak 50 orang. Produk komersil digunakan sebagai produk pembanding karena produk komersil inilah yang menjadi acuan karakteristik produk dari segi sensoris dan nilai kalorinya. Nilai penerimaan dihitung dari rata-rata nilai suatu parameter terhadap sampel yang dianalisis. Pada tabel dapat dilihat bahwa pada sampel kontrol disukai dari segi warnanya, dari sampel AK46 disukai dari segi tekstur dan rasanya, dari sampel AK55 disukai dari segi aromanya, dari sampel AK64 disukai dari segi aromanya.

